**MAREN: JURNAL PEGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
**Volume 6 Nomor 5, Maret 2025**
**E-ISSN: 2721-4680**

# PELATIHAN PEMBUATAN *VIDEO BLOGGER* (*VLOG*) DAN LITERASI MEDIA DIGITAL PADA SMP NEGERI 8 AMBON, PROVINSI MALUKU

Demsy Wattimena[1], Marleen Muskita[2]

**Universitas Kristen Indonesia Maluku**[1,2]

E-mail : edems_watti@yahoo.com, muskitamarleen@gmail.com

## ABSTRAK

Kecamatan Leitimur Selatan tepatnya di Desa Hutumuri merupakan salah satu dari lima Kecamatan yang ada di Kota Ambon. Kemajuan teknologi informasi membuat masyarakat Kecamatan Leitimur Selatan Desa Hutumuri memilih televisi dan internet khususnya media sosial sebagai sumber hiburan. Televisi dalam melakukan siaranya menggunakan frekuensi yang dimana frekuensi tersebut milik publik atau masyarkat dan seharusnya diperuntukan untuk kemajuan dan perkembangan masyarakat terkususnya siswa-siswi pada SMP Negeri 8 Ambon menuju hal positif. Jumlah siswa-siswi sebanyak 202 orang dengan rincian siswa kelas VII berjumlah 54 orang, kelas VIII berjumlah 60 orang dan siswa kelas IX berjumlah 88 orang. Jumlah keseluruhan guru pada SMP Negeri 8 Ambon berjumlah 25 orang terdiri dari 18 guru pegawai negeri sipil (PNS), 4 orang guru kontrak daerah dan guru honor 3 orang. Sesuai observasi awal yang di lakukan Tim PkM terhadap Mitra mendapatkan beberapa masalah yang di hadapi calon mitra seperti : [1]Kurangnnya Penguatan Literasi Media Digital (Melek Media) pada SMP Negeri 8 Ambon, Provinsi Maluku, [2]Pemanfaatan media internet hanya sebagai hiburan, tetapi bukan sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber belajar apalagi sebagai sumber pengembangan bakat dan kreativitas. Solusi yang di tawarkan Tim PKM kepada Mitra antara lain [1]Mitra akan dibekali dengan Penguatan Literasi Media Digital (Melek Media) di kalangan SMP Negeri 8 Ambon, [2]Mitra akan dibekali dengan ilmu pengetahuan terkait dengan pemanfaatan media internet bukan hanya sebagai hiburan tetapi sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber belajar apalagi sebagai sumber pengembangan bakat dan kreativitas dalam mempromosi.

**Kata Kunci : Pelatihan; *Video Blogger (Vlog)*; Literasi; Media Digital.**

## *ABSTRACT*

*South Leitimur District, precisely in Hutumuri Village, is one of five sub-districts in Ambon City. Advances in information technology have made the people of South Leitimur District, Hutumuri Village, choose television and the internet, especially social media, as sources of entertainment. Television broadcasts using frequencies which are owned by the public or the community and should be intended for the progress and development of society, especially students at SMP Negeri 8 Ambon, towards positive things. The number of students is 202 people, with details of class VII students numbering 54 people, class VIII numbering 60 people and class IX students totaling 88 people. The total number of teachers at SMP Negeri 8 Ambon is 25 people, consisting of 18 civil servant (PNS) teachers, 4 regional contract*

*teachers and 3 honorary teachers. According to the initial observations made by the PkM Team on Partners, they found several problems faced by potential partners, such as: 1 Lack of Strengthening Digital Media Literacy (Media Literacy) at SMP Negeri 8 Ambon, Maluku Province, 2 Use of internet media only as entertainment, but not as a source of information , a source of knowledge, a source of learning, especially as a source of developing talent and creativity. The solutions offered by the PKM Team to Partners include 1Mitra will be equipped with Strengthening Digital Media Literacy (Melek Media) among SMP Negeri 8 Ambon, 2Mitra will be equipped with knowledge related to the use of internet media not only as entertainment but as a source of information, sources knowledge, learning resources, especially as a source of talent development and creativity in promotion.*

***Keywords:*** *Training; Video Blogger (Vlog); Literacy; Digital Media.*

## PENDAHULUAN

Kecamatan Leitimur Selatan tepatnya di Desa Hutumuri merupakan salah satu dari lima Kecamatan yang ada di Kota Ambon. Kemajuan teknologi informasi membuat masyarakat Kecamatan Leitimur Selatan Desa Hutumuri memilih televisi dan internet khususnya media sosial sebagai sumber hiburan. Televisi dalam melakukan siaranya menggunakan frekuensi yang dimana frekuensi tersebut milik publik atau masyarkat dan seharusnya diperuntukan untuk kemajuan dan perkembangan masyarakat terkususnya siswa-siswi pada SMP Negeri 8 Ambon menuju hal positif. Semua tahu bahwa internet menjadi salah satu kebutuhan esensial saat ini terlebih pada saat masa pandemi *Covid-19* di Indonesia kurang lebih 2 tahun lamanya yang telah pulih dan telah merubah perilaku hidup warga Negara Indonesia. Beberapa kegiatan yang awalnya dilakukan tatap muka secara langsung saat ini lebih sering dilakukan secara jarak jauh. Nofan salah satu staf Direktorat Sistem Informasi Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya (Yayasan yang menaungi UNTAG Surabaya) menyebutkan jaringan internet saat ini sangat dibutuhkan oleh seluruh elemen masyarakat hampir tidak bisa dipisahkan dengan jaringan internet, karena sebagian besar aktivitas menggunakan sistem *online* atau jarak jauh yang membutuhkan sambungan internet, memang sulit dibayangkan jika pada kondisi seperti ini jaringan internet tidak tersedia ditengah kehidupan masyarakat baik untuk interaksi satu dengan lainnya, berbisnis, edukasi, mengembangkan kemampuan diri, dan lain sebagainya.

Kondisi ini juga terjadi pada siswa-siswi SMP Negeri 8 Ambon. Sekolah ini merupakan salah satu dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada Kecamatan Leitimur Selatan tepatnya di Desa Hutumuri.

Kondisi yang ada pada saat ini menunjukan bahwa setiap hari siswa-siswi diberikan kesempatan untuk belajar atau membaca buku pada saat waktu belajar maupun waktu istirahat dan itu terjadi setiap hari ketika sekolah beraktifitas dalam kaitan dengan literasi media digital (melek media) kehadiran televisi memang layak diperhitungkan, bisa kita lihat hampir setiap rumah mempunyai televisi tidak peduli apakah pemiliknya mampu atau tidak mampu. Tanpa kita sadari televisi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi kita. Tidak dapat dihindari lagi bahwa pengaruh televisi yang tidak bisa lagi dipisahkan dengan kehidupan kita sehari-hari bahkan menonton televisi merupakan rutinitas sehari-hari bagi sekelompok orang. Sering kita dengar banyak yang melakukan literasi tentang melek media salah satunya oleh KPID Maluku atau pun masyarakat yang sadar bahwa pentingnya literasi

media dan cukup banyak pula perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan isu ini. Program studi Ilmu Komunikasi tentunya memiliki relevansi yang tinggi untuk masalah literasi media karena program studi ilmu komunikasi lebih banyak mengenal media beserta isinya. Salah satu definisi yang populer menyatakan bahwa literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan isi pesan media. Dari definisi itu dipahami bahwa fokus utamanya berkaitan dengan isi pesan yang disampaikan oleh media.

Dapat kita lihat sendiri isi siaran televisi yang sering meresahkan masyarakat karena berdampak buruk bagi anak-anak atau audiens yang belum bisa memilih tayangan yang layak untuk di tonton, seperti kekerasan (*violence*), seks dan pornografi, perlindungan terhadap anak-anak dan remaja, *gossip/infotainment*, mistik, *reality show* yang terkesan lebay. Banyak pula persepsi yang salah berkembang karena media terus mengekspos pelanggaran etika, sebagai contoh program berita kriminal yang terlalu menonjolkan *sensasionalisme* dan *sadisme* juga informasi tentang selebritis yang melanggar privasi. Yang lebih parah adalah banyak masyarakat yang belajar dari acara televisi seperti cara mencemooh orang, memaki, dan sejuta umpatan lainnya saat orang itu tidak ada di depannya. Apalagi banyaknya acara baru di televisi yang cenderung tidak memberi solusi

Perlu sebuah kejujuran diri kita untuk mengatakan TIDAK kepada siaran yang tidak bermanfaat bagi kita. Sebaliknya sangat baik merekomendasikan tontonan TV yang layak dikonsumsi masyarakat kesadaran pribadi ini memang diperlukan agar secara bersama-sama sikap kita bisa secara jujur ditiru oleh orang lain.

## PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi dan pengamatan secara langsung pada lingkungan mitra maka permasalah mitra antara lain :

1. Kurangnnya Penguatan Literasi Media Digital (Melek Media) pada SMP Negeri 8 Ambon, Provinsi Maluku.
2. Pemanfaatan media internet hanya sebagai hiburan, tetapi bukan sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber belajar apalagi sebagai sumber pengembangan bakat dan kreativitas.

Televisi masih menjadi prioritas utama dalam aktifitas mencari dan memperoleh informasi serta hiburan. Menonton televisi bagi siswa dan guru sudah menjadi rutinitas utama sehari-hari. Media Internet sepeti *You Tobe*, hanya digunakan sebagai sumber hiburan bukan sebagai sumber informasi dan promosi. Untuk itu perlu diadakan literasi media digital (Melek Media), literasi media digital merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak-anak, orang tua dan pendidik.

Literasi Media Digital sudah mulai ada dikalangan masyarakat meskipun kurang dimaknai dengan tepat. Menurut Paul Gilster mengartikan Literasi Digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan berbagai sumber yang sangat luas. Perkembangan teknologi digital yang memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari contohnya dalam hal pembelajaran jarak jauh dan membantu pemasaran produk usaha agar dapat memberikan manfaat lebih luas. Sehingga kecakapan bermedia digital pun perlu ditingkatkan. Karena itu Kementerian Komunikasi Dan Informatika (Kemenkominfo) bersama Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi) dan Siberkreasi Gerakan Nasional Literasi Digital menggelar *web* seminar (webinar) bertajuk “Peran Dunia Akademik dalam Proses Transformasi Digital”. Melalui

acara itu, Kemenkominfo berupaya memperkuat kecakapan masyarakat dalam menggunakan teknologi dan media digital secara komprehensif.

Literasi Media Digital (Melek Media) di dunia akademis sangat penting dapat dikatakan bahwa Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam mengolah berbagai informasi, memahami informasi serta berkomunikasi dengan efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk media. Literasi Digital merupakan suatu keterampilan hidup yang tidak hanya melibatkan keterampilan menggunakan perangkat teknologi, informasi tetapi juga keterampilan individu untuk bersosialisasi dan memiliki sikap berpikir kritis sebagai salah satu kompetensi digital. Literasi digital akan menciptakan akademisi yang kritis dan kreatif.

Dalam menanamkan literasi digital dalam dunia akademsi, akademsi harus meningkatan keterampilan, pengetahuan serta kreativitasnya dalam proses pembelajaran literasi digital serta harus melengkapi fasilitas untuk mengembangkan literasi digital. Gerakan literasi digital tidak hanya kemampuan dalam penggunaan internet dalam rangka mencari hiburan atau informasi. Literasi digital merupakan salah satu alat agar dapat membentuk keterampilan dalam berfikir kritis, analitis, dan kreatif. Implementasi literasi digital dalam dunia akademisi merupakan suatu hal yang penting karena dapat mengindikasikan kemajuan bangsa.

Literasi Media Digital (Melek Media) dapat dijadikan bagian dari kegiatan integral SMP Negeri 8 Ambon, Provinsi Maluku.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Ada dua permasalah prioritas mitra SMP Negeri 8 Ambon yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

1. Kurangnnya Penguatan Literasi Media Digital (Melek Media) pada SMP Negeri 8 Ambon, Provinsi Maluku.
2. Pemanfaatan media internet hanya sebagai hiburan, tetapi bukan sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber belajar apalagi sebagai sumber pengembangan bakat dan kreativitas

Dari dua permasalahan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Mitra akan dibekali dengan Penguatan Literasi Media Digital (Melek Media) di kalangan SMP Negeri 8 Ambon.
2. Mitra akan dibekali dengan ilmu pengetahuan terkait dengan pemanfaatan media internet bukan hanya sebagai hiburan tetapi sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber belajar apalagi sebagai sumber pengembangan bakat dan kreativitas dalam mempromosi.

## METODE KEGIATAN

Langkah-langkah kegiatan PkM yang dilakukan dan diatur sebagai berikut :

### I. Tahap Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk menggali informasi dalam rangka mendapatkan solusi permasalahan yang efektif dengan proses penyelesaian masalah yang efisien. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Berdiskusi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Ambon, beberapa guru dan beberapa siswa untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang mendesak untuk diselesaikan

### II. Tahap Pelaksanaan Literasi Media Digital (Media Digital)

a. Tahap ini calon mitra akan dibekali dengan Penguatan Literasi Media Digital (Melek Media), pengetahuan terkait pemanfaatan media sosial (internet) bukan hanya sebagai

hiburan belum sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber belajar di kalangan siswa-siswi di SMP Negeri 8 Ambon, Provinsi Maluku.

b. Tahap ini bertujuan menghasilkan pemahaman, kecerdasaan dan kemampuan seseorang dalam mengolah berbagai informasi, memahami informasi serta berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk media.
Literasi digital merupakan suatu keterampilan hidup yang tidak hanya melibatkan keterampilan menggunakan perangkat teknologi informasi tetapi juga keterampilan individu untuk bersosialisasi dan memiliki sikap berpikir kritis sebagai salah satu kompetensi digital.

c. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah:
- Menyiapkan tempat/ruangan untuk kegiatan literasi media digital dan pelatihan pembuatan *video blogger (vlog).*
- Menyiapkan peserta literasi dan pelatihan.

**III. Tahap Pelatihan Pembuatan *Video Bogger (Vlog)***

Pada tahapan ini akan dilakukan pelatihan Pembuatan *Video Blogger (Vlog)* kepada siswa-siswi agar dapat mengfungsikan media digital dalam hal ini media sosial sebagai media untuk memberikan informasi dan media untuk mempromosi.

**IV. Tahap Penyediaan fasilitas Pendukung**

Pada tahap ini akan dilakukan Penataan kembali Perpustakaan dengan kelengkapan seperti pemberian buku pembelajaran Pembuatan *Video Blogerg (Vlog)* atau Buku *Conten Creator* serta buku bagi Perpustakaan SMP Negeri 8 Ambon

**V. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilakukan, melihat kendala-kendala yang dihadapi dilapangan dan mempersiapkan tindak lanjut yang harus dilakukan. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Berdiskusi dengan kepala sekolah serta seluruh dewan guru untuk mendapat gambaran terkait kendala dan progress kegiatan.
b. Menyiapkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala demi keberlanjutan pemanfaatan Literasi Media Digital (Melek Media) dan Pelatihan Pembuatan *Video Blogger (Vlog).*
c. Menyiapkan laporan dan publikasi.

## HASIL YANG DICAPAI

Sesuai dengan kesepakatan Tim PkM UKIM bersama dengan mitra SMP Negeri 8 Ambon, maka peserta kegiatan PkM adalah Siswa-Siswi Kelas VII dan VIII. Berdasarkan hal itu, maka diadakan pertemuan antara tim dengan mitra sebelum dilaksanakan kegiatan PkM. Dari rencana kerja pelaksanaan yang telah dibuat dan disepakati dalam rapat tim bersama mitra, maka kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

**1. Pelaksanaan Literasi Media Digital (Melek Media) bagi Siswa/i SMP Negeri 8 Ambon.**

Pada tahapan literasi media digital ini di pandu secara langsung oleh Tim PkM dari UKIM, Literasi Media Digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya yaitu dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi media digital lebih cenderung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan

berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi media digital sendiri merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca.

Istilah literasi berasal dari bahasa inggris yaitu literacy yang artinya kemelekkan huruf atau kemampuan membaca. Media digital mengacu pada konten yang disampaikan melalui platform elektronik seperti internet. Ini mencakup berbagai bentuk media seperti teks, gambar, audio, dan video yang dapat diakses dan dibagikan secara digital. Perkembangan media digital telah membawa dampak signifikan di berbagai bidang, termasuk komunikasi, hiburan, pendidikan, dan bisnis. Media digital memungkinkan akses informasi yang luas dan cepat, memfasilitasi komunikasi yang efisien melalui media sosial dan platform komunikasi lainnya, serta menyediakan beragam hiburan seperti streaming video dan musik online.

Media digital juga memiliki dampak yang perlu diperhatikan. Dampak secara personal meliputi gangguan perhatian, kecanduan, dan risiko terhadap privasi dan keamanan data pribadi. Dampak sosial meliputi perubahan dalam pola komunikasi dan interaksi sosial, penyebaran hoaks dan berita palsu, serta isu-isu terkait privasi dan pengawasan. Untuk mengatasi dampak negatif media digital, penting untuk menggunakan media ini dengan bijak. Hal ini meliputi membatasi waktu penggunaan, meningkatkan literasi digital untuk memverifikasi informasi, membangun kesadaran diri terhadap pengaruh media digital, serta menjaga keseimbangan dengan kegiatan di dunia nyata. Media digital terus berkembang dan memiliki peran yang semakin besar dalam kehidupan modern. Penting bagi individu untuk mengembangkan pemahaman yang baik tentang media digital, memanfaatkannya secara positif.

Potter (2005:22) mendefinisikan literasi media sebagai berikut : literasi media merupakan seperangkat perspektif bahwa kita secara aktif mengekspos diri sendiri terhadap media untuk menafsirkan makna dari peran-peran yang kita hadapi. kita membangun perspektif kita dari struktr-struktur pengetahuan. Untuk membangun struktur pengetahuan, kita memperlukan alat-alat dan bahan baku. Alat-alat ini adalah ketrampilan kita, bahan bakunya adalah informasi dari media dan dunia nyata. Menggunakan secara aktif berarti kita sadar terhadap pesan-pesan dan berinteraksi secara sadar dengan pesan-pesan ini

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di SMP Negeri 8 Ambon pada hari Jumat 26 April 2024 Pukul 09.00 Wit – sampai selesai. Kegiatan literasi media digital ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab bagi peserta (Siswa/i SMP Negeri 8 Ambon.

Pada tahapan ini mitra di latih untuk dapat memahami etika dalam cerdas bermedia digital di karenakan. James Potter, dalam bukunya yang berjudul "Media Literacy" (Potter, 2001), mengatakan bahwa literasi media adalah sebuah perspekif yang digunakan secara aktif ketika individu mengakses media dengan tujuan untuk memaknai pesan yang disampaikan oleh media. Literasi media digital sendiri merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca. Siswa-siswi SMP Negeri 8 Amon yang melek media akan sulit untuk di adu domba karena kepentingan segelintir orang atau kelompok, lebih jernih mengambil kesimpulan, dan lebih bijaksana dalam beropini.

Mengingat pentingnya literasi media digital, menurut Tim PkM UKIM upaya penyadaran yang penting adalah melakukan identifikasi. Cek klaim yang terdapat dalam informasi tersebut, lihatlah latar belakang penulis, sumber daya dan keakuratannya dalam

membuat informasi. dengan ini kita akan mengetahui asal-usul dari mana informasi ini dibuat. Setelah itu evaluasi informasi juga penting untuk membandingkan apakah informasi ini benar adanya atau hanya *hoax* semata. Setelah itu kita mendapatkan kesimpulan terhadap informasi yang ingin kita ketahui. Menurut Tim PkM UKIM aktivitas di atas merupakan sebagaian dari literasi Media Digital.

Dokumentasi : Pemaparan Materi Leterasi Media Digital

**II. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan *Video Blogger (Vlog)* bagi Sisiswa/i SMP Negeri 8 Ambon.**

Pada tahapan ini sisawa/i SMP Negeri 8 Ambon di latih untuk dapat memahami cara membuatvideo blogger (Vlog) atau dengan kata lain membuat conten, dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berimbas pada pola pikir dan tingkah laku serta karakter manusia yang terkena dampak perkembangannya. Dampak perkembangan teknologi berimbas pula pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan terpaan perkembangan teknologi informasi berdampak pada dinamisasi proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi menuntut pendidik berinovasi dan beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran.

Kreatifitas peserta PkM sangat baik terhadap timbal balik dalam aktivitas pelatihan pembuatan *Video Blogger (Vlog)* membuat pelatihan menjadi interaktif sehingga terdapat daya tarik tersendiri bagi peserta PkM dibandingkan dengan metode pengajaran konfensional dengan ceramah. Dalam beberapa tutorial pembuatan *Vlog* yang kita temui melalui googling atau search engine lain menbuat *Vlog* sangat mudah namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

Menurut Heny Marwati, K. Waskitaningtyas dalam Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia (2022) berikut langkah-langkah membuat *vlog* yang menarik :

**1. Merencanakan Ide *Conten***

Langkah pertama dalam membuat *Video Blogger (Vlog)* yang menarik adalah merencanakan ide *conten*. Pembuat *Video Blogger (Vlog)* perlu memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang ingin disampaikan kepada *audiens*.

Apakah informasi yang disampaikan berupa hiburan, edukasi, atau keduanya. Merencanakan ide *conten* bisa dilakukan dengan *brainstorming* untuk mengetahui topik apa yang diminati dan relevan dengan yang dibutuhkan oleh *audiens*.

**2. Menyiapkan Peralatan**

Setelah berhasil menemukan ide konten yang solid, langkah berikutnya adalah menyiapkan peralatan yang diperlukan. Pilihlah peralatan yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran.

Beberapa jenis peralatan yang diperlukan untuk mendukung *pembuatan Video Bogger (Vlog)* termasuk kamera, mikrofon eksternal, tripod, dan pencahayaan (*lighting*).

**1. Melakukan Pengambilan *Video***

Proses pengambilan *video* adalah inti dari pembuatan *Video Blogger (Vlog)*. Ketika merekam *video*, pastikan untuk menjaga stabilitas kamera, audio yang jelas, dan perhatikan komposisi visual.

Pastikan untuk berbicara dengan jelas dan alami sehingga *audiens* dapat memahami apa yang ingin disampaikan.

**4. Menyunting *Video***

Langkah membuat *Video Blogger (Vlog)* setelah merekam gambar dan *video* adalah melakukan penyuntingan atau *editing*. Proses pengeditan ini meliputi tahap penggabungan potongan *video*, penambahan efek, deskripsi, dan memilah informasi yang relevan maupun tidak.

Menyunting *Video Blogger (Vlog)* bisa memanfaatkan berbagai perangkat lunak (*software*) seperti *Adobe Premiere Pro*, *Final Cut Pro*, atau aplikasi pengeditan *video* lainnya, tetapi yang diharapkan Tim PkM kepada Mitra untuk dapat menggunakan perangkat lunak *VN/Capcut* dikarenak perangkat lunak ini tergolong *free* dan ringan digunakan menggunakan *Hand Phone* (HP).

**5. Mengunggah *Video***

Setelah *Video Blogger (Vlog)* selesai diedit, saatnya untuk mengunggahnya ke berbagai *platform* digital. Pastikan mengoptimalkan judul, deskripsi, dan tag pada *Video Blogger (Vlog)*.

Ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas *Video Blogger (Vlog)* yang diunggah. Selain itu, pilih *thumbnail* menarik yang dapat menarik perhatian audiens potensial.

**6. Mempromosikan *Video***

*Video Blogger (Vlog)* yang baik tidak akan mencapai audiens yang luas jika tidak dipromosikan dengan baik. Gunakan media sosial, email, dan berbagai saluran lainnya untuk mempromosikan *Video Blogger (Vlog)* kepada teman, keluarga, dan audiens potensial.

**Dokumentasi : Pemaparan Materi *Video Blogger* {*Vlog*} dan Pelatihan Pembuatan *Conten***

**3. Pengadaan Buku *Conten Creator* Untuk Perpustakaan SMP Negeri 8 Ambon.**

Pada tahapan ini Tim PkM UKIM telah menyedikan Buku *Conten Creator* bagi perpustakaan pada umumnya berguna untuk siswa/idapat membaca danmempelajari cari membuat video blogger (vlog) conten yang baik. Setiap sekolah memerlukan buku pada ruang perpustakaan, manfaat yang paling terlihat adalah ketika perpustakaan dilengkapi dengan berbagai buku bacaan akan membuat motivasi bagi siswa/i masuk perpustakaan untuk membaca sangat tinggi.

**Dokumentasi : Pengadaan Buku *Conten Creator* Untuk Perpustakaan SMP Negeri 8 Ambon**

## PENUTUP

Demikian **Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat** yang dapat dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), yang berlangsung bersama Mitra SMP Negeri 8 Ambon, Luaran dari kegiatan PkM ini dipublikasi pada Jurnal Maren Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), *Chanel Youtube* UKIM TV https://youtu.be/DOLsFsggwnw?si=lMdb81j6BjQm3Khm dan Media Massa/Electronik Harian Warga https://harianwarga.com/pengabdian-kepada-masyarakat-pkm-ukim-meningkatkan-literasi-media-digital-di-smp-negeri-8-ambon-belajar-konten-kreator-sejak-dini/. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait misalnya siswa/i SMP Negeri 8 Ambon dan kegiatan ini dapat menindaklanjuti kepada siswa/i lainnnya karena akan berdampak positif bagi siswa/i serta secara umumnya bagi Masyararakat luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada **Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM)** yang telah mendanai pelaksanaan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra SMP Negeri 8 Ambon yang telah bersedia untuk bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan PkM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bundy, A. 2001. *For a Clever Country: information literacy diffusion in the 21st*
2. *century*. <http://www.library.unisa.edu.au/about/ papers/clever.pdf, diakses tanggal 29 Agustus 2019
3. Erich, Agnes and Popescu, Christina. 2002. *The Impact of Information Literacy in the Academic Education Environment.* Faculty of Humanities, Valahia University of Targoviste.
4. Internet Menjadi Kebutuhan Esensial Masyarakat https://www.viva.co.id/vstory/teknologi-vstory/1351246 internet-menjadi kebutuhan-esensial-masyarakat diakses pada tanggal 10 Maret 2024
5. J. Crawford, and Irving, C. 2008. 'Going beyond the "library": the current work of the
6. Scottish Information Literacy Project', *Library and Information Research*, 32 (102), 29-37
7. L. O' Connor, and J. Newby, J. 2011 *Entering Unfamiliar Territory: Building an*
8. *Information Literacy Course for Graduate Students in Interdisciplinary*
9. KPID Maluku , 2017, Survey Indeks Kualitas Program Siaran Lokal Maluku Tahun 2017 Pentingnya Melek Media (literasi Media)
10. https://www.kompasiana.com/ismerisa/5517d694813311cb669deacf/pentingnya-melek-media-literasi-media diakses pada tanggal 10 Maret 2024
11. https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/06/200000969/definisi-literasi-digital-para-ahli-manfaat-dan-tantangannya. diakses pada tanggal 10 Maret 2024
12. https://biz.kompas.com/read/2021/07/15/172407028/peran-akademisi-dalam-memperkuat-literasi-digital-di-indonesia. diakses pada tanggal 10 Maret 2024